

ABSTRAK

Sunarsih, 2023. *Pengaruh Pelatihan Pengembangan Usaha Kuliner Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Situbondo.* Skripsi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing (I) Fahrudin,M.M. (II) Moh. Idil Ghufron, M.EI.,

KATA KUNCI : Pelatihan, Pengembangan Usaha Kuliner, Ekonomi Kreatif

Istilah ekonomi kreatif pertama kali diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001. Diawali pada tahun 1997, saat itu John Howkins menyadari adanya sebuah perubahan industri ekonomi yang berdasar pada kreativitas masyarakat. Ekonomi kreatif di era digital saat ini semakin berkembang, selain menawarkan peluang, namun juga memunculkan persaingan. Di Kabupaten Situbondo dunia kuliner dan para pelakunya mendapatkan perhatian khusus dalam menghadapi persaingan . Salah satu langkah kerja yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah dengan mengadakan pelatihan pengembangan usaha kuliner. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan dalam pengembangan kuliner terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif .

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner disebarluaskan kepada 40 peserta pelatihan pengembangan usaha kuliner. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $2,209 > t$ tabel 2,024, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengembangan usaha kuliner berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif di Kabupaten Situbondo. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Uji R^2 menunjukkan jika nilai r^2 0,486 yang berarti pelatihan pengembangan usaha kuliner berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif sebesar 48,6% dan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.